

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media *Busy Book* di Raudhatul Athfal Al-Amin

Dinil Arifah Nasution¹, Nefi Darmayanti², Muhammad Basri³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: dinilarifahnst@gmail.com¹, nefidarmayanti@uinsu.ac.id²,
muhammadbasri@uinsu.ac.id³

ANALYSIS:
Journal of
Education
Vol. 4 No. 1
2026

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenalan huruf pada anak usia 4- 5 tahun di RA Al- amin melalui penggunaan media Busy Book. Masalah yang ditemukan adalah sebagian besar anak kesulitan mengenalan huruf, membedakan huruf yang mirip, serta kurangnya media pembelajaran yang menarik sehingga anak cepat bosan. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A kelas Anggur yang berjumlah 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum tindakan sebagian besar anak berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB). Setelah peberapan media Busy Book pada siklus I, kemampuan mengenalan huruf anak meningkat menjadi 47 % pada kategori berhasil. Pada siklus II, hasilnya meningkat signifikan hingga menjai 87% anak berada pada kategori berhasil, melalui indikator keberhasilan di tetapkan (>_75%). Dengan demikian, penggunaan media Busy Book terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenalan huruf anak usia dini. Media ini memeberikan pengalaman belajar konkret, menyenangkan, dan interaktif, sehingga dapat memotivasi anak untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kata Kunci : Busy Book, Pembelajaran Interaktif, Anak Usia Dini, Literasi Awal.

Abstract: This study aims to improve letter recognition skills in 4-5 year old children at RA Al-Amin through the use of Busy Book media. The problems identified were that most children had difficulty recognizing letters and differentiating similar letters, and the lack of engaging learning media led to rapid boredom. This study used Classroom Action Research (CAR) with two cycles, each consisting of four stages: Planning, Implementation, Observation, and Reflection. The subjects were 15 children in Group A of the Anggur class. The results showed that before the intervention, most children were in the Not Yet Developing (BB) and Beginning to Develop (MB) categories. After the implementation of Busy Book media in cycle I, children's letter recognition skills increased to 47% in the successful category. In cycle II, the results increased significantly to 87% of children in the successful category, with the success indicator set at >75%. Thus, the use of Busy Book media has proven effective in

improving early childhood letter recognition skills. This media provides a concrete, fun, and interactive learning experience, thus motivating children to be more active in the learning process.

Keywords: Busy Book, Interactive Learning, Early Childhood, Early Literacy

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu program pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani anak. PAUD menjadi fondasi penting dalam mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya serta tahap kehidupan selanjutnya (Adrina et al., 2023). Dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini mencakup jalur formal seperti Taman Kanak-kanak (TK/RA) dan jalur nonformal seperti Kelompok Bermain (KB), yang pelaksanaannya mengacu pada standar perkembangan anak, isi, proses pembelajaran, penilaian, serta sarana prasarana pendidikan.

Pada usia 4–5 tahun, anak berada pada masa perkembangan pesat dalam berbagai aspek, termasuk perkembangan sosial, motorik, dan bahasa. Anak mulai memahami aturan dalam permainan, belajar menunggu giliran, bersabar, serta menghargai orang lain. Aktivitas bermain menjadi kebutuhan utama anak usia dini karena melalui bermain, perkembangan motorik dan sosial anak dapat meningkat secara optimal (Hasibuan & Basri, 2023). Selain itu, salah satu kemampuan penting yang sedang berkembang pada usia taman kanak-kanak adalah kemampuan berbahasa.

Kemampuan bahasa, khususnya pengenalan huruf, merupakan dasar penting dalam perkembangan literasi anak. Anak usia dini mulai diperkenalkan pada bentuk huruf alfabet sebagai tahap awal sebelum mampu membaca dan menulis secara lancar. Proses ini melibatkan pengenalan bunyi bahasa, pemahaman kosakata, serta kemampuan menggabungkan huruf vokal dan konsonan (Sit et al., 2020). Dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 disebutkan bahwa perkembangan bahasa anak mencakup kemampuan memahami simbol, termasuk huruf, sebagai fondasi awal keterampilan membaca dan menulis.

Namun demikian, kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini tidak selalu berkembang sesuai harapan. Kemampuan membaca anak usia dini masih jauh dari ketercapaian tujuan pembelajaran, karena anak belum mampu mengenal dan mengucapkan huruf dengan benar (Shafia et al., 2023). Pengenalan huruf memerlukan strategi dan media pembelajaran yang tepat agar konsep abstrak seperti huruf dapat dipahami anak secara konkret dan menyenangkan. Media pembelajaran memiliki peran penting karena anak usia dini lebih mudah belajar melalui pengamatan langsung dan interaksi aktif dengan objek di sekitarnya (Sumardi et al., 2022).

Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan di RA Al-Amin, ditemukan bahwa sebagian anak mengalami kesulitan dalam mengenal huruf. Pembelajaran yang selama ini diterapkan masih menggunakan media konvensional seperti papan tulis, spidol, dan lembar kerja anak (LKS) yang cenderung monoton sehingga kurang menarik perhatian anak. Akibatnya, anak kesulitan membedakan huruf yang memiliki bentuk mirip seperti “b” dan “d”, “p” dan “q”, serta “m” dan “w”. Dari total 16 anak, hanya sebagian yang mampu mengenal dan menyebutkan huruf dengan baik, sedangkan beberapa anak lainnya masih mengalami kesulitan. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif agar anak lebih mudah mengenal huruf.

Keterlambatan dalam mengenal huruf sejak usia dini dapat berdampak pada kemampuan

membaca dan menulis anak di jenjang pendidikan selanjutnya. Anak yang mengalami hambatan dalam pengenalan huruf cenderung mengalami kesulitan memahami bacaan, memperluas kosakata, serta mengekspresikan ide secara tertulis. Selain itu, dampak sosial-emosional juga dapat muncul seperti rendah diri, frustrasi, hingga menarik diri dari lingkungan belajar. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai menjadi sangat penting untuk mendukung kesiapan literasi anak.

Salah satu media yang dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf adalah Busy Book. Busy Book merupakan media pembelajaran interaktif berbentuk buku aktivitas yang dirancang khusus untuk anak usia dini dengan berbagai kegiatan menarik seperti mencocokkan huruf dengan gambar, memasang objek, serta aktivitas motorik lainnya (Auliana, 2022). Media ini memberikan stimulus visual dan kinestetik sehingga anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dengan pengalaman belajar yang menyenangkan, anak lebih mudah mengingat bentuk dan urutan huruf melalui interaksi aktif (Widyanti & Amanda, 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Busy Book terbukti dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf pada anak usia 4–5 tahun (Firdaus & Dewa, 2021). Selain itu, Busy Book juga efektif digunakan pada anak berkebutuhan khusus seperti cerebral palsy dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf (Linda & Kasmawati, 2023). Namun, penelitian tersebut dilakukan pada konteks lembaga dan subjek yang berbeda, sehingga masih diperlukan penelitian lanjutan yang menguji efektivitas Busy Book pada anak usia dini di lingkungan sekolah reguler seperti RA Al-Amin, terutama dalam kondisi pembelajaran yang masih monoton menggunakan media konvensional.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya dengan menghadirkan Busy Book sebagai alternatif media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia 4–5 tahun. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Upaya Meningkatkan Pengenalan Huruf Anak Usia 4–5 Tahun Melalui Media Busy Book di RA Al-Amin.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Menurut Kemmis (1998) dalam (Sitorus, 2016), penelitian tindakan kelas merupakan bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan dalam situasi sosial, termasuk pendidikan, guna memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan. Penelitian ini bersifat kolaboratif karena melibatkan kerja sama antara peneliti dan guru kelas. Guru berperan sebagai pelaksana tindakan pembelajaran, sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat yang mencatat proses serta perkembangan kemampuan anak selama tindakan berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4–5 tahun, khususnya dalam mengenal huruf melalui penggunaan media Busy Book di RA Al-Amin.

Penelitian dilaksanakan di RA Al-Amin yang beralamat di Jalan H.M. Yamin No. 482, Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu pada bulan Mei hingga Juni 2025. Penelitian ini dilaksanakan pada saat jam pembelajaran berlangsung agar penerapan media Busy Book dapat terintegrasi secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Subjek penelitian adalah anak usia 4–5 tahun di RA Al-Amin

dengan jumlah sebanyak 15 anak. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa usia tersebut merupakan tahap awal perkembangan kognitif anak dalam mengenal simbol bahasa, termasuk huruf. Objek dalam penelitian ini adalah media Busy Book, yaitu buku aktivitas interaktif yang berisi kegiatan mencocokkan huruf, gambar, serta permainan sederhana yang dapat membantu anak belajar mengenal huruf secara menyenangkan.

Desain penelitian mengacu pada model PTK Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus I, kegiatan difokuskan pada pengenalan huruf vokal dan konsonan serta huruf-huruf yang memiliki bentuk mirip melalui aktivitas individu menggunakan Busy Book. Selanjutnya, pada siklus II dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I dengan melibatkan anak dalam kegiatan kelompok agar pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan meningkatkan motivasi belajar anak.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi berbentuk checklist dengan skala perkembangan anak, yaitu Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Indikator yang diamati meliputi kemampuan anak mengenal huruf A–Z, membedakan huruf yang mirip seperti b dan d atau p dan q, mencocokkan huruf dengan gambar sesuai bunyi awal, serta mengelompokkan huruf vokal dan konsonan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Observasi digunakan untuk melihat perkembangan kemampuan anak selama proses pembelajaran berlangsung, dokumentasi berupa foto atau rekaman kegiatan digunakan sebagai data pendukung, sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan dari guru mengenai kondisi anak selama tindakan dilaksanakan.

Data penelitian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase ketuntasan kemampuan anak dalam mengenal huruf berdasarkan indikator yang telah ditentukan, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil pengamatan selama proses tindakan berlangsung. Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila minimal 75% anak mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada setiap indikator kemampuan mengenal huruf melalui penggunaan media Busy Book.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Amin pada kelompok A kelas Anggur dengan jumlah subjek 15 anak usia 4–5 tahun. Penelitian menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila $\geq 75\%$ anak mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Hasil Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal, kemampuan mengenal huruf anak masih tergolong rendah. Anak belum mampu menyebutkan huruf A–Z secara konsisten, masih kesulitan membedakan huruf yang bentuknya hampir sama, serta belum mampu mengelompokkan huruf vokal dan konsonan dengan tepat.

Tabel 1 Data Anak Prasiklus Perkategori

No.	Kategori	Jumlah anak	Persentase
1.	BB	7	47%
2.	MB	5	33%
3.	BSH	2	13%
4.	BSB	1	7%
	Jumlah	15	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada pada kategori Belum Berkembang (40%) dan Mulai Berkembang (33%). Secara klasikal, hanya 27% anak yang mencapai kategori BSH dan BSB. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak masih berada di bawah indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Hasil Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media Busy Book melalui kegiatan mencocokkan huruf dengan gambar, menempel huruf sesuai pasangan, serta mengelompokkan huruf vokal dan konsonan.

Table 2 Data Anak Siklus I Perkategori

No.	Kategori	Jumlah anak	Persentase
1.	BB	2	13%
2.	MB	6	40%
3.	BSH	4	27%
4.	BSB	3	20%
	Jumlah	15	100%

Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahap prasiklus. Persentase anak yang mencapai kategori BSH dan BSB meningkat menjadi 53%. Meskipun demikian, hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan $\geq 75\%$. Hasil refleksi menunjukkan bahwa beberapa anak masih kurang percaya diri dan masih mengalami kebingungan dalam membedakan huruf yang mirip.

Hasil Siklus II

Perbaikan tindakan dilakukan pada siklus II dengan memberikan pendampingan yang lebih intensif, variasi permainan yang lebih menarik, serta penguatan positif terhadap anak.

Table 3. Data Anak Siklus II Perkategori

No.	Kategori	Jumlah anak	Persentase
1.	BB	1	7%
2.	MB	1	7%
3.	BSH	6	40%
4.	BSB	7	47%
	Jumlah	15	100%

Tabel 3 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 87% anak telah

mencapai kategori BSH dan BSB. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai dan tindakan dinyatakan berhasil.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Busy Book secara bertahap mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. Peningkatan terlihat dari persentase ketuntasan klasikal yang mengalami kenaikan dari 27% pada prasiklus, menjadi 53% pada siklus I, dan meningkat signifikan menjadi 87% pada siklus II.

Peningkatan ini terjadi karena media Busy Book bersifat konkret, interaktif, dan memungkinkan anak belajar melalui aktivitas manipulatif. Anak usia 4–5 tahun berada pada tahap praoperasional, di mana pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang melibatkan benda nyata dan aktivitas langsung. Media Busy Book memberikan kesempatan kepada anak untuk memegang, mencocokkan, dan mengelompokkan huruf secara langsung, sehingga konsep huruf lebih mudah dipahami.

Selain itu, pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan meningkatkan motivasi dan perhatian anak. Anak menjadi lebih aktif, antusias, dan tidak mudah bosan. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang menekankan belajar melalui bermain. Aktivitas bermain yang terstruktur dalam Busy Book membantu anak mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, serta koordinasi motorik halus secara bersamaan.

Dari hasil analisis per indikator, peningkatan paling signifikan terlihat pada kemampuan menyebutkan huruf dan membedakan huruf yang mirip. Hal ini menunjukkan bahwa stimulasi visual dan kinestetik melalui media Busy Book efektif dalam memperkuat daya ingat visual anak terhadap bentuk huruf.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Busy Book efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun dan dapat direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran literasi awal di lembaga PAUD.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui simpulan sebagai berikut. Kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun di RA An-Nida sebelum tindakan masih tergolong rendah. Hasil prasiklus menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB), sementara anak yang masuk kategori berhasil (BSH dan BSB) hanya mencapai 20%. Kondisi ini memperlihatkan bahwa anak-anak membutuhkan dukungan media pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Penerapan media *Busy Book* terbukti mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun di RA An-Nida. Peningkatan terlihat secara bertahap dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II. Pada siklus I jumlah anak yang mencapai kategori berhasil meningkat menjadi 47%, dan pada siklus II mencapai 87%, melampaui indikator keberhasilan penelitian ($\geq 75\%$). Media Busy Book efektif karena menyajikan huruf dalam bentuk konkret, visual, dan interaktif, sehingga anak lebih termotivasi, fokus, dan aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Adrina, I., Basri, M., & Devianty, R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Sains Anak

- melalui Metode Proyek di Raudhatul Athfal Al-Maarif Stabat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22053–22059.
- Auliana, A. (2022). . *Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Firdaus, M. K., & Dewa, . A. P. H. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Busy Boook 3D. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1).
- Hasibuan, N. H., & Basri, M. (2023). Hasibuan, N. H., & Basri, M. (2023). Permainan Balok untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak Usia 4-5 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(1), 68–78.
- Linda, L., & Kasmawati, T. M. (2023). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Busy Book pada Anak Celebral Palsy pada Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Gowa. *Pinisi Journal of Education*, 3(2).
- Shafia, C. M., Basri, M., & Farabi, M. A. (2023). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Membaca Iqra ' di Raudhatul Athfal Ummul Qura Stabat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21492–21498.
- Sit, Syaukani, & Abdillah. (2020). Kemampuan Pengenalan Huruf Latin pada Anak Usia Dini di RA Annajamissa 'Adah Medan Tembung. *Jurnal Ansiru PAI*, 4(2), 72–79.
- Sitorus, M. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Prenada Media Group.
- Sumardi, Mulyadi, S., & Nurdiana, N. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Busy Book Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Hiperaktif Usia 5-6 Tahun di Kober Sabina. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3614–3621.
- Widyanti, E., & Amanda, R. S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Busy Book Tema Tumbuhan pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 4(1).